

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Agresivitas pajak merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan guna mengurangi kewajibannya untuk membayar pajak (Zsazya, 2019). Pembayaran pajak merupakan pungutan yang diwajibkan bagi wajib pajak untuk pemerintah dan hal tersebut tidak bisa dirasakan secara langsung manfaatnya karena pajak hanya digunakan untuk pengeluaran-pengeluaran umum yang berhubungan dengan Negara dan bukan untuk kepentingan pribadi, hal ini berdampak memunculkan permasalahan dan menimbulkan agresivitas pajak. Agresivitas yang dilakukan perusahaan diantaranya yakni tindakan meminimalkan beban pajak melalui merekayasa penghasilan kena pajak dengan cara yang ilaegal dan legal atau keduanya. Ada beberapa faktor yang memengaruhi agresivitas pajak yaitu ukuran KAP yang digunakan perusahaan, *leverage*, *likuiditas* perusahaan, *return on asset* yang tinggi.

Dalam hal ini variabel yang akan digunakan guna mengetahui tingkat agresivitas pajak suatu perusahaan, yaitu dengan melalui ukuran kantor akuntan publik (KAP). Disini Ukuran KAP ialah ukuran untuk mamastikan seberapa besar kecilnya kantor akuntan public, dimana suatu KAP dikatakan besar jika KAP tersebut memiliki banyak cabang dan kliennya adalah perusahaan-perusahaan besar dan bergabung dengan KAP internasional. Contoh KAP besar di Indonesia adalah PWC, Deloitte, EY dan KPMG atau bisa disebut dengan Big Four (Parid, 2019). Dengan ukuran KAP yang besar maka audit yang dilakukan cenderung lebih berkualitas dan memiliki reputasi yang besar sehingga besar kemungkinan dalam menentukan pelanggaran pada sistem akuntansi. Menurut Suyadnya dan Supadmi (2017) Ukuran KAP juga berpengaruh terhadap pada agresivitas.

Kegiatan agresivitas terhadap pajak perusahaan juga bisa dilihat dari kebijakan pendanaan yaitu *leverage*. (Amalia, 2020) *Leverage* merupakan rasio yang mengukur besar modal perusahaan, yang didapatkan dari pihak eksternal dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan tersebut. *Leverage* juga digunakan

untuk mengetahui berapa jumlah asset yang dimiliki perusahaan dan seberapa mampu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Dalam hal ini apabila tingkat *leverage* tinggi maka perusahaan cenderung lebih dapat menghindari pajak. Menurut Putri, Dewi dan Idawati (2019), Dharmayanti (2018), dan menurut Widyari dan Rasmini (2019) *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Selanjutnya variabel lain yang memengaruhi agresivitas pajak yakni Profitabilitas, (Kusuma, 2017) profitabilitas ialah faktor untuk mengetahui kinerja perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasional perusahaan terkait asset, ekuitas dan penjualan. Profitabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan ROA sebagai pengukuran, dimana jika profitabilitas tinggi maka kondisi dari perusahaan dapat digambarkan baik dalam medanai kegiatan perusahaan. Dalam hal ini menurut Dharmayanti (2018) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Semakin baik perusahaan menghasilkan laba dan memiliki profit, maka dengan hal itu perusahaan akan membayar pajak yang rendah.

Selain varibel-variabel diatas yang telah disebutkan, ada juga likuiditas yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak dalam perusahaan. (Wadiyo, 2020) Likuiditas ialah faktor yang menggambarkan suatu kinerja dari perusahaan dalam melaksanakan kewajibannya guna membayar utang jangka pendeknya. Likuiditas akan diukur menggunakan *Current Ratio* yang dimana akan mengukur kinerja perusahaan dalam melunasi utang dengan memakai aktiva lancar. Jika tingkat likuiditas tinggi maka kinerja dalam perusahaan akan dikatakan baik karena tingkat yang tinggi mencerminkan tingkat laba yang tinggi. Menurut Dharmayanti (2018) likuiditas memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

Melihat dari hasil penelitian terdahulu yang mencoba menghubungkan faktor-faktor dari kondisi keuangan yang bisa mempengaruhi agresivitas pajak. Penelitian Suyadnya dan Supadmi (2017), mengenai agresivitas pajak guna memahami pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen yaitu agresivitas pajak melalui variabel control berupa *firm size* dan juga jenis perusahaan. Dan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terbukti perusahaan telah melaksanakan tindakan agresivitas pajak. Penelitian terdahulu kedua yaitu

Putri, Dewi dan Idawati (2019) menjelaskan mengenai agresivitas pajak yang dilakukan dalam rentang waktu 5 tahun yaitu 2013-2017 dimana presentase dari penerimaan pajak belum mencapai target yang diinginkan oleh pemerintah. Hasil dari penelitian ini bisa dilihat bahwa kualitas audit dan *leverage* memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Penelitian terdahulu ketiga yang dilakukan oleh Dharmayanti (2018) mengenai agresivitas pajak karena agresivitas pajak ialah tindakan umum perusahaan, oleh sebab itu banyak dari perusahaan-perusahaan yang mencoba untuk meringankan beban pajak. Hasil penelitian terdahulu ini menjelaskan variabel independen berpengaruh terhadap agresivitas pajak. dan penelitian terdahulu keempat yang dilakukan oleh Widyari dan Rasmini (2019) mengenai agresivitas pajak sebagai tindakan yang merekayasa beban pajak melalui tindakan legal maupun illegal ditambah penerimaan pajak yang masih belum mencapai target. Hasil menunjukkan besarnya suatu perusahaan akan semakin rendah juga tindakan agresivitas pajak perusahaan dikarenakan perusahaan yang besar biasanya menjadi perhatian bagi pemerintah.

Dari uraian tersebut, maka penelitian memiliki tujuan untuk menganalisis serta mencari tahu Pengaruh variabel independen ukuran KAP, *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas Terhadap variabel dependen yakni agresivitas pajak. Objek dari penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana perusahaan manufaktur ialah salah satu penyumbang terbesar pajak di Indonesia, menurut Kemenperin (2018). Penelitian ini mengambil 4 tahun periode yaitu 2015-2018, realisasi penerimaan pajak selalu mengalami peningkatan, tetapi belum sesuai dengan target yang diharapkan. Oleh karena itu penelitian ini ingin meneliti, apakah masih banyak kemungkinan untuk perusahaan melakukan Agresivitas Pajak.

## 1.2 Perumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah penelitian diatas maka perumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah ukuran kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan perumusan masalah diatas, dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh ukuran KAP, *leverage*, profitabilitas dan likuiditas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Akademis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk menambah wawasan studi bagi penelitian berikutnya yang akan melakukan penelitian pada bidang perpajakan terutama bagi yang membahas pengaruh ukuran KAP, *leverage*, profitabilitas, likuiditas dan agresivitas pajak.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini secara praktis diharapkan bisa membantu perusahaan melihat kinerja dan dapat menentukan strategi terhadap tindakan penghindaran pajak, serta diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian yang lain.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Skripsi ini terdiri dari 5 bab yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

## BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori ukuran kantor akuntan publik (KAP), *leverage*, profitabilitas, likuiditas dan agresivitas pajak, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan rerangka penelitian.

## BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai desain penelitian, identifikasi, definisi operasional, dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik penyampelan, serta analisis data.

## BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data dan pembahasan.

## BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisikan mengenai simpulan hasil analisis, keterbatasan, serta saran untuk penelitian berikutnya.